



Jejak pengusaha wanita: Tinjauan bibliometrik di seluruh dunia

Nisa Noor Wahid ¹, Irman Firmansyah ², R. Neneng Rina Andriani³

^{1,2,3} Universitas Siliwangi

¹nisanoorwahid@unsil.ac.id, ²irmanfirmansyah@unsil.ac.id, ³nenegrina@unsil.ac.id

Info Artikel

Sejarah artikel:

Diterima 20 Februari 2024

Disetujui 24 April 2024

Diterbitkan 30 April 2024

Kata kunci:

bibliometrik, pengusaha perempuan, publikasi ilmiah, tren, gender

Keywords :

bibliometric, women entrepreneurs, scientific publications, trends, gender

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis tren publikasi ilmiah mengenai perempuan wirausaha di berbagai negara dengan menggunakan pendekatan bibliometrik. Dengan mengumpulkan dan menganalisis data publikasi dari berbagai sumber, penelitian ini mengidentifikasi perubahan dan perkembangan penelitian tentang perempuan wirausaha dari waktu ke waktu. Temuan utamanya antara lain peningkatan jumlah publikasi ilmiah terkait perempuan wirausaha dari waktu ke waktu, dengan pergeseran fokus dari aspek sosial dan budaya ke arah analisis multidisiplin yang melibatkan aspek ekonomi, bisnis, gender, dan inovasi. Hasil analisis juga mengungkapkan bahwa perempuan wirausaha mempunyai dampak signifikan di berbagai sektor ekonomi, membawa inovasi dan kepemimpinan yang berkontribusi terhadap pertumbuhan dunia usaha dan masyarakat secara keseluruhan. Temuan-temuan ini mempunyai implikasi penting bagi para praktisi bisnis, pembuat kebijakan, dan akademisi dalam memahami tantangan dan peluang yang dihadapi oleh pengusaha perempuan. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pemahaman kita tentang pentingnya peran perempuan pengusaha dalam perekonomian global dan mendorong penelitian lebih lanjut untuk memperdalam pemahaman kita tentang dampak teknologi dan aspek lain yang mempengaruhi perempuan pengusaha dalam konteks berkelanjutan.

ABSTRACT

This research analyzes trends in scientific publications regarding women entrepreneurs in different countries using a bibliometric approach. By collecting and analyzing publication data from various sources, this research identifies changes and developments in research on women entrepreneurs over time. Key findings include an increase in the number of scientific publications related to women entrepreneurs over time, with a shift in focus from social and cultural aspects towards multidisciplinary analyses involving economic, business, gender, and innovation aspects. The results of the analysis also reveal that women entrepreneurs have a significant impact in various economic sectors, bringing innovation and leadership that contribute to the growth of businesses and society as a whole. These findings have important implications for business practitioners, policymakers, and academics in understanding the challenges and opportunities faced by women entrepreneurs. This research contributes to our understanding of the important role of women entrepreneurs in the global economy and encourages further research to deepen our understanding of the impact of technology and other aspects affecting women entrepreneurs in a sustainable context.



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Program Studi Akuntansi, Institut Koperasi Indonesia.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY NC

(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

PENDAHULUAN

Di era ke-21, peran perempuan sebagai pengusaha dalam ranah ekonomi semakin diakui dan mendapat sorotan yang lebih intensif. Laporan ini dirilis oleh Bank Dunia dan mengulas perubahan serta kemajuan yang terjadi dalam regulasi yang mempengaruhi keterlibatan ekonomi perempuan di sejumlah negara. World Bank. (2019). Studi ini menggarisbawahi pentingnya pengusaha wanita dalam membentuk dan mendukung ekonomi global serta perlunya kebijakan yang mendukung kesetaraan gender di bidang bisnis.

Dengan semakin meningkatnya kesetaraan gender dan kesempatan, pengusaha wanita telah menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi yang signifikan di banyak negara. Namun, meskipun pentingnya kontribusi mereka, masih ada banyak aspek yang perlu dipahami lebih dalam mengenai dampak dan peran pengusaha wanita dalam skenario global.

Berdasarkan riset-riset di Bangladesh, India, Indonesia, dan Afrika Selatan didapati bahwa kendala-kendala wanita dalam berwirausaha adalah; (1) Hukum, adat, tradisi, budaya dan agama (2) status perkawinan (3) pekerjaan rumah tangga yang berat (4) keterbatasan pendidikan, pengetahuan dan informasi (5) Keterbatasan dana sebagai modal dan akses kredit (6) jaringan kelembagaan yang kurang memadai (Ahmad & Moudud-UI-Hug, 2013; Bhardwaj, 2008; Bruni, Gherrardi & Poggio, 2004; Derera, Chitakunye & O'Naill, 2014; Ganesan, Kaur & Maheshwari, 2002; Pawan & Rajesh, 2009; Ragoobur & Kasseeah, 2012; Sharma, 2013; Tambunan, 2008; Tambunan, 2009).

Kanungo (2003) menambahkan bahwa keterbatasan wanita pengusaha untuk memulai usaha adalah; (1) hambatan pengambilan risiko karena wanita kurang tegas dan percaya diri (2) status wanita dalam struktur sosial membuat wanita tergantung pada pria (suami, ayah dan keluarga) (3) kurangnya akses pendidikan dan pelatihan bagi wanita, dan (4) sulitnya akses dana dan kredit bagi wanita.

Kendala-kendala tersebut, khususnya di Indonesia menjadi dasar bagi wanita dalam pemilihan bidang usaha. Wanita cenderung menggeluti usaha yang tidak membutuhkan keterampilan tinggi dan modal yang besar, menggunakan teknologi sederhana dan mudah dikelola. Berdasarkan hal tersebut, mayoritas wanita bergelut dalam bisnis makanan dan minuman, industri tembakau, tekstil, garmen dan kulit, kerajinan dan produk mineral non logam. Hal tersebut berbeda dengan pria yang mayoritas bergelut dalam bisnis seperti hotel, restoran dan pertokoan (Tambunan, 2009).

Penelitian bibliometrik merupakan pendekatan ilmiah yang berfokus pada analisis kuantitatif dan kualitatif dari literatur ilmiah. Dalam konteks pengusaha wanita, penelitian bibliometrik dapat memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana topik ini dianalisis, tren yang muncul dari waktu ke waktu, dan kontribusi pengusaha wanita dalam pembangunan ekonomi di negara-negara dunia.

Selama beberapa dekade terakhir, tren publikasi telah mengalami perubahan yang signifikan. Pada awalnya, penelitian mungkin lebih terfokus pada aspek sosial dan budaya dari peran pengusaha wanita dalam ekonomi. Namun, seiring berjalannya waktu, penelitian ini telah berkembang menjadi area yang lebih luas dan mendalam, melibatkan analisis multidisiplin yang meliputi aspek ekonomi, bisnis, gender, dan inovasi. Jumlah publikasi ilmiah yang terkait dengan topik ini juga telah mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun, mencerminkan peningkatan minat dan pengakuan terhadap peran penting yang dimainkan oleh pengusaha wanita dalam dunia bisnis global. Selain itu, kolaborasi lintas negara juga semakin terlihat dalam publikasi ini, mengindikasikan adanya pertukaran ide dan pengetahuan antara peneliti dari berbagai belahan dunia. Keseluruhan, tren publikasi ini mencerminkan perkembangan yang dinamis dalam pemahaman kita tentang peran, kontribusi, dan tantangan yang dihadapi oleh pengusaha wanita dalam skenario ekonomi global yang terus berubah.

Seiring dengan perkembangan masyarakat dan pergeseran paradigma gender, wanita semakin aktif terlibat dalam dunia bisnis dan kewirausahaan. Penelitian ini dilakukan untuk memahami tren dan fokus penelitian dalam domain pengusaha wanita melalui analisis bibliometrik. Dengan melihat jejak literatur akademik, studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi kontribusi penting dari penelitian ilmiah terhadap pemahaman dan pemberdayaan pengusaha wanita di seluruh dunia, serta memberikan landasan yang kuat untuk mengembangkan kebijakan dan strategi yang lebih efektif dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan bisnis yang dimiliki oleh wanita.

Peran wanita dalam pembangunan melalui berbagai bisnis adalah sangat penting dan memiliki dampak yang signifikan pada berbagai aspek ekonomi dan sosial. Berikut adalah beberapa peran utama yang dimainkan oleh wanita dalam membentuk dan mendorong proses pembangunan melalui bisnis diantaranya penciptaan lapangan kerja hal ini mengurangi tingkat pengangguran dan memberikan kesempatan ekonomi bagi individu di komunitas lokal. Pendorong pertumbuhan ekonomi lokal bisnis yang dimiliki oleh wanita dapat memberikan kontribusi dalam hal pendapatan pajak, konsumsi barang dan jasa, dan pengembangan infrastruktur. Pemberdayaan ekonomi wanita memungkinkan mereka untuk menjadi mandiri secara finansial dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka. Inovasi dan kreativitas hal ini memacu pertumbuhan ekonomi dan memungkinkan bisnis untuk bersaing dalam pasar global. Pengurangan kemiskinan dan ketimpangan berbisnis di sektor-sektor yang terkait dengan peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup, seperti pendidikan, kesehatan, dan industri kreatif. Pendidikan dan pengembangan kapasitas

wanita yang terlibat dalam bisnis dapat berperan sebagai model peran dan memberikan inspirasi bagi generasi muda. Pentingnya kesetaraan gender bisnis yang dimiliki oleh wanita dapat menjadi model untuk mempromosikan kesetaraan gender di tempat kerja. Keterlibatan dalam ekonomi digital wanita juga semakin terlibat dalam bisnis digital dan teknologi, membuka peluang baru dalam ekonomi digital yang berkembang pesat.

Pengusaha wanita saat ini dihadapkan pada tantangan baru terkait keamanan siber dan perlindungan data, seiring dengan pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan produktivitas dan inovasi dalam bisnis. Selain itu, konsep pengusaha wanita juga semakin merambah ke berbagai konteks seperti perawatan kesehatan dan pemerintahan, menunjukkan transformasi peran tradisional mereka dalam berbagai sektor masyarakat dan ekonomi yang semakin terinterkoneksi.

Pengusaha wanita, seperti halnya pengusaha pria, adalah individu yang terlibat dalam kegiatan wirausaha atau kewirausahaan. Mereka mendirikan dan mengelola bisnis atau usaha dengan tujuan mencapai keuntungan atau memenuhi kebutuhan pasar tertentu. Berikut adalah beberapa definisi atau pendekatan terhadap pengusaha wanita menurut beberapa teori: Pengusaha wanita dipahami sebagai individu yang memiliki peran khusus dalam struktur sosial, mempengaruhi atau dipengaruhi oleh norma dan ekspektasi gender. Mereka mungkin mendefinisikan bisnis dan kewirausahaan mereka berdasarkan norma-norma sosial yang terkait dengan peran wanita dalam masyarakat. Eagly, A. H., & Wood, W. (2012). Dalam teori keberagaman (*Diversity Theory*) mengakui keberagaman dalam latar belakang, pendidikan, dan pengalaman sebagai faktor penting dalam mempengaruhi keputusan individu, termasuk wanita, untuk menjadi pengusaha. Teori ini menyoroti pentingnya memahami konteks sosial dan ekonomi yang berbeda di mana wanita dapat berwirausaha. Carter, N. M., Gartner, W. B., Shaver, K. G., & Gatewood, E. J. (2003).

Pengusaha wanita adalah individu perempuan yang terlibat dalam menciptakan dan mengelola bisnis baru, serta memiliki kepemilikan atas bisnis tersebut. Brush, C. G., & Cooper, S. Y. (2012). Pengusaha wanita adalah individu perempuan yang terlibat dalam berbagai kegiatan kewirausahaan, termasuk pendirian dan pengelolaan bisnis baru atau eksisting. Verheul, I., & Thurik, R. (2018).

Dalam jurnal "*Women in Global Leadership Positions: Breaking the Glass Ceiling*" karya Dheer dan Lenartowicz, istilah "pengusaha wanita" mengacu pada wanita yang terlibat dalam kegiatan kewirausahaan atau bisnis, baik sebagai pemilik usaha, pemimpin, atau pelaku utama dalam suatu organisasi atau perusahaan. Istilah ini mencakup berbagai peran dan posisi dalam dunia bisnis, termasuk namun tidak terbatas pada pemilik bisnis, eksekutif senior, dan pemimpin fungsional dalam berbagai industri dan sektor ekonomi.

Bisnis wanita mengacu pada usaha atau bisnis yang dimiliki, dijalankan, dan dioperasikan oleh wanita. Ini mencakup berbagai jenis industri dan sektor, dan sering kali menjadi refleksi dari inisiatif dan visi kewirausahaan individu perempuan. Di sisi lain, pengusaha wanita adalah individu perempuan yang terlibat secara aktif dalam menciptakan, mengembangkan, dan mengelola bisnis atau usaha mereka sendiri. Mereka mungkin memiliki peran ganda sebagai pemilik dan pengelola bisnis, dan dengan keberanian serta komitmen, mereka mencapai tujuan finansial dan non-finansial dalam perjalanan kewirausahaan mereka. Bisnis wanita, oleh karena itu, merupakan hasil nyata dari inisiatif dan tekad para pengusaha wanita, yang bertujuan untuk menciptakan entitas bisnis yang sukses dan berkelanjutan di berbagai sektor ekonomi. Dalam praktiknya, bisnis wanita adalah manifestasi dari peran aktif dan berpengaruh dari para pengusaha wanita dalam kontribusinya terhadap perekonomian dan masyarakat secara keseluruhan.

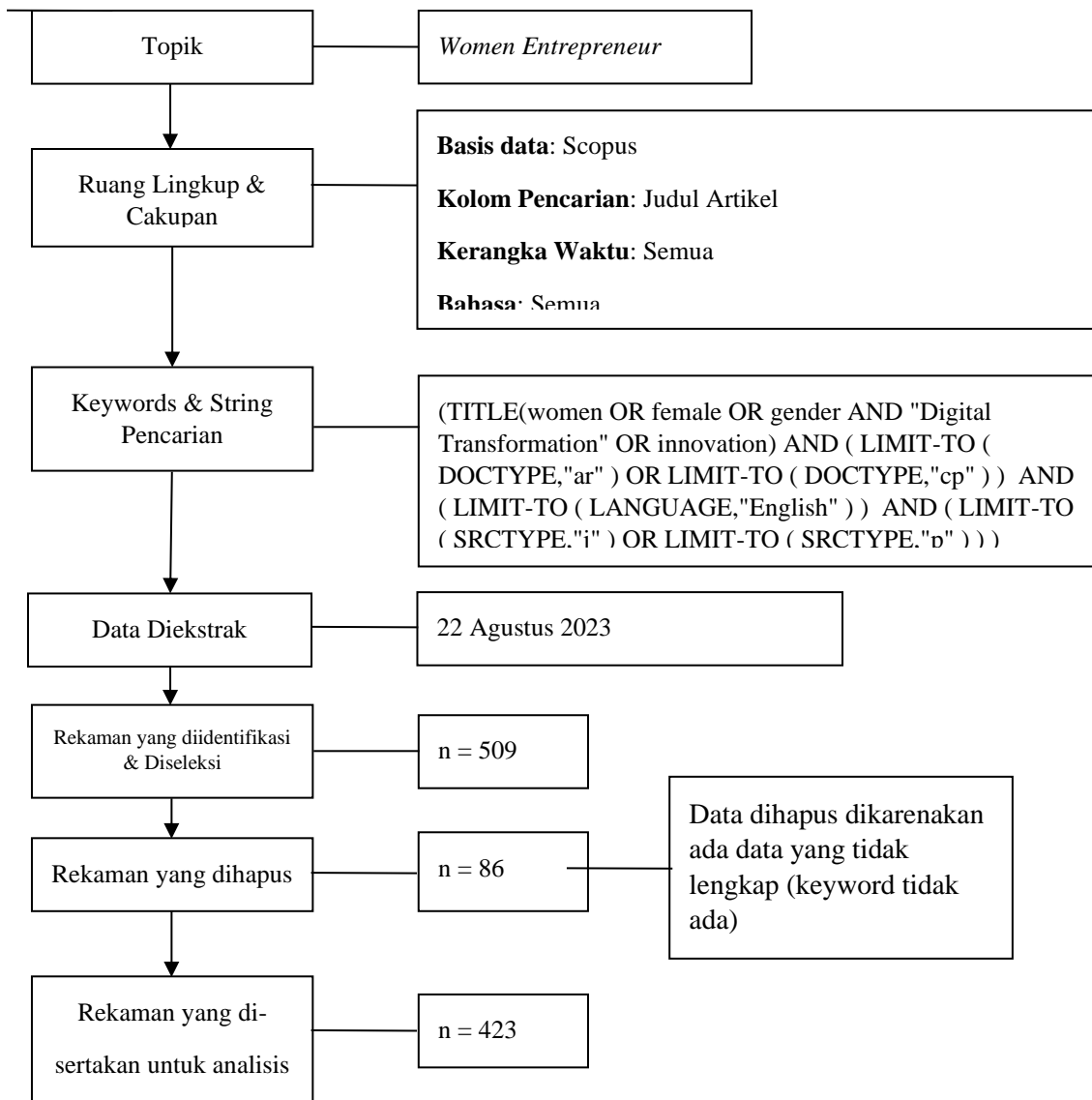
Bisnis wanita mengacu pada usaha atau bisnis yang didirikan, dimiliki, dan dijalankan oleh wanita. Bisnis ini dapat beroperasi dalam berbagai sektor dan tingkatan skala. Marlow, S., & McAdam, M. (2019). Bisnis wanita mengacu pada usaha atau bisnis yang dimiliki dan dijalankan oleh wanita. Hal ini dapat mencakup berbagai jenis industri dan sektor. Brush, C. G., Edelman, L. F., Manolova, T., & Welter, F. (2020).

Menurut laporan "Women, Business and the Law 2019: A Decade of Reform" dari World Bank, peran wanita dalam dunia bisnis sangat signifikan. Laporan ini menyoroti bahwa perempuan memegang peran penting dalam ekonomi global dan memberikan kontribusi yang besar dalam memajukan pertumbuhan ekonomi. Laporan tersebut juga menunjukkan bahwa terdapat upaya reformasi yang

signifikan dalam dekade terakhir untuk memperbaiki kebijakan dan undang-undang yang mempengaruhi partisipasi wanita di bidang bisnis. Meskipun masih ada tantangan dan hambatan yang perlu diatasi, laporan ini menekankan bahwa perempuan memiliki potensi besar untuk berkontribusi secara lebih besar terhadap ekonomi dunia jika diberikan kesempatan dan dukungan yang memadai.

Dalam artikel "*Institutional Perspectives on Entrepreneurial Behavior in Challenging Environments*" karya Welter dan Smallbone, istilah "bisnis wanita" (*women's business*) mengacu pada usaha atau bisnis yang dimiliki, dijalankan, atau dikelola oleh wanita. Ini mencakup bisnis-bisnis yang didirikan dan dioperasikan oleh wanita, baik secara independen maupun dalam kemitraan dengan orang lain (Welter, F., & Smallbone, D, 2011).

METODE PENELITIAN



Gambar 1. Diagram alir strategi pencarian
 Sumber: Moher dkk. (2009) dan Zakaria dkk. (2021)

Metode ini melibatkan pengumpulan dan analisis data dari berbagai sumber literatur, termasuk jurnal ilmiah, konferensi, dan publikasi terkait lainnya. Pertama, dilakukan pencarian sistematis menggunakan basis data akademik yang terpercaya dengan kata kunci terkait. Setelah itu, dilakukan pengumpulan data mengenai jumlah publikasi, penulis, institusi, dan pola sitasi terkait topik ini. Analisis bibliometrik kemudian dilakukan untuk mengidentifikasi tren, pola, dan fokus penelitian terkait jejak pengusaha wanita di seluruh dunia. Pendekatan ini memberikan wawasan mendalam mengenai perkembangan dan kontribusi penelitian terkait topik ini dalam konteks global.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Dokumen

Dalam penelitian ini jenis dokumen yang dianalisis mencakup berbagai publikasi ilmiah, termasuk jurnal akademik, konferensi, laporan riset, dan artikel ilmiah terkait pengusaha wanita. Melalui pendekatan bibliometrik, studi ini memeriksa dan menganalisis tren, fokus penelitian, dan kontribusi akademik terhadap pemahaman dan pemberdayaan pengusaha wanita di tingkat global. Dengan memerhatikan berbagai jenis dokumen ini, penelitian ini berusaha memberikan pandangan holistik dan mendalam tentang penelitian terkait pengusaha wanita, serta memberikan landasan kuat untuk rekomendasi kebijakan dan tindakan selanjutnya dalam mendukung peran penting mereka dalam pembangunan ekonomi dan sosial.

Tabel 1. Jenis Dokumen

Jenis Dokumen	Jumlah Publikasi (TP)	Persentase (%)
Artikel	460	90,37
Makalah Konferensi	49	9,62
Total	509	100.00

Pada Tabel 1 memperlihatkan bagan analisis jenis dokumen dari penelitian ini. Jumlah total artikel mewakili lebih dari sekitar (90,37%), kemudian diikuti *Conference Paper* dengan jumlah (9,62%). Walaupun ada berbagai macam dokumen untuk artikel yang membahas mengenai *Fashion Muslim* akan tetapi peneliti hanya memakai dua jenis tipe yaitu Artikel dan *Conference Paper*. Tabel 4.1 memperlihatkan bahwasanya sebagian besar diterbitkan dengan tipe dokumen berupa Artikel (90%), yang kemudian diikuti *Conference Paper* dengan jumlah (10%).

Tabel 2. Jenis Sumber

Jenis Sumber	Jumlah Publikasi (TP)	Persentase (%)
Jurnal	466	91,55
Prosiding Konferensi	43	8,44
Total	509	100.00

Studi mengenai Pengusaha Wanita juga di terbitkan diberbagai jurnal dan *conference proceeding* Tabel 2 memperlihatkan judul sumber yang palingg teratas bahwa topik *Pengusaha Wanita* telah diterbitkan berdasarkan jumlah minimal 466 publikasi yang di dihasilkan oleh setiap judul sumber.

Tabel 3. Bahasa

Bahasa	Jumlah Publikasi	Persentase (%)
Inggris	507	99,60
Chinese	1	0,19
Spanish	1	0,19
Total	509	100.00

Di dalam bahasa dokumen, dokumen yang digunakan dalam publikasi baik artikel dan *conference paper* mengenai Pengusaha Wanita terdapat 3 bahasa dengan peringkat pertama bahasa Inggris dengan

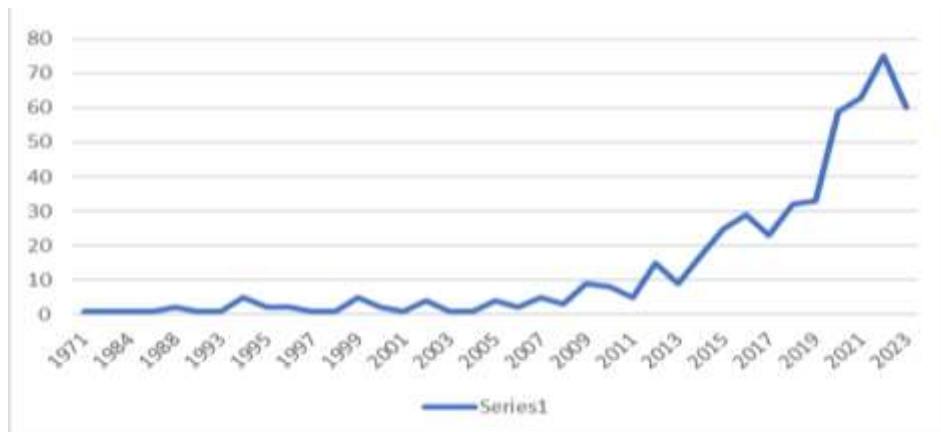
jumlah publikasi mencapai angka sebanyak 507 dengan presentasi (99,60%), diikuti bahasa Chinese (0,19%), bahasa Spanish (0,19%).

Tabel 4. Area Bidang Ilmu

Subject Area	Jumlah Publikasi	Persentase (%)
Agricultural and Biological Sciences	26	2.83
Arts and Humanities	45	4.90
Biochemistry, Genetics and Molecular Biology	4	0.43
Business, Management and Accounting	204	22.24
Computer Science	48	5.23
Decision Sciences	33	3.59
Dentistry	3	0.32
Earth and Planetary Sciences	5	0.54
Economics, Econometrics and Finance	96	10.46
Energy	23	2.50
Engineering	39	4.25
Environmental Science	47	5.12
Health Professions	6	0.65
Immunology and Microbiology	1	0.10
Materials Science	4	0.43
Mathematics	5	0.54
Medicine	59	6.43
Multidisciplinary	7	0.76
Neuroscience	1	0.10
Nursing	11	1.19
Pharmacology, Toxicology and Pharmaceutics	2	0.21
Physics and Astronomy	1	0.10
Psychology	26	2.83
Social Sciences	219	23.88
Veterinary	1	0.10
Undefined	1	0.10

Di dalam area bidang ilmu, area *social sciences* yang paling tinggi dalam jumlah publikasi sekitar (23,88%), kemudian *Business, Management and Accounting* kedua tertinggi sekitar (22,24%) dengan jumlah publikasi 204.

Tren Publikasi



Gambar 2. Jumlah Publikasi Per Tahun

Tren publikasi dapat tercermin di Gambar 2 dimana penelitian mengenai Pengusaha Wanita mengalami kenaikan dari tahun 1971-2023. Namun dari tahun 1993-2013 mengalami fluktuasi naik turun. Kenaikan tercermin dari tahun 2013-2023.

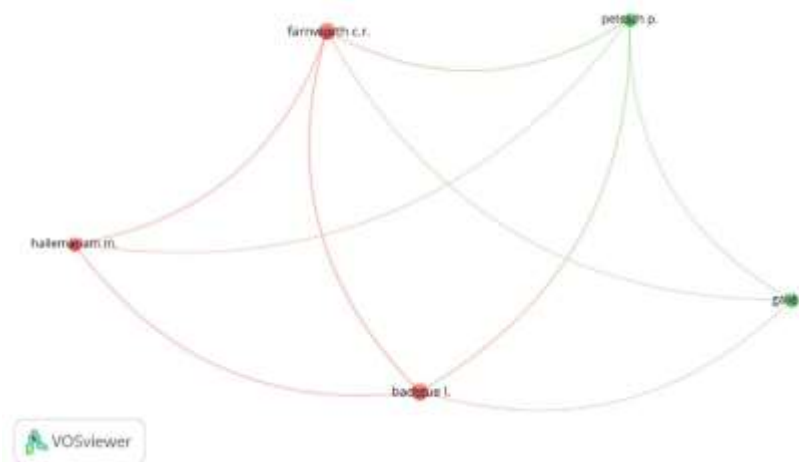
Publikasi berdasarkan Penulis

Tabel 5. Penulis Paling Produktif

Nama	Asosiasi	Negara	TP	TC
bullock r.	Universidad de Santiago de Compostela	Austria	3	43
kalpazidou schmidt e.	International Livestock Research Institute Nairobi	Norway	3	26
badstue l.	Universitätsspital Basel	Russian Federation	3	24
farnworth c.r.	Erasmus MC	New Zealand	3	24
naveed k.	Universita di Cassino e del Lazio Meridionale	Kazakhstan	3	15
doss c.r.	Brigham and Women's Hospital	United Arab Emirates	2	425
morris m.l.	International Food Policy Research Institute	Iraq	2	425
díaz-garcía c.	United States Department of Health and Human Services	Brazil	2	235
gonzález-moreno a.	The University of Sydney	Ireland	2	235
sáez-martínez f.j.	Università degli Studi di Catania	European Regional Development Fund	2	235

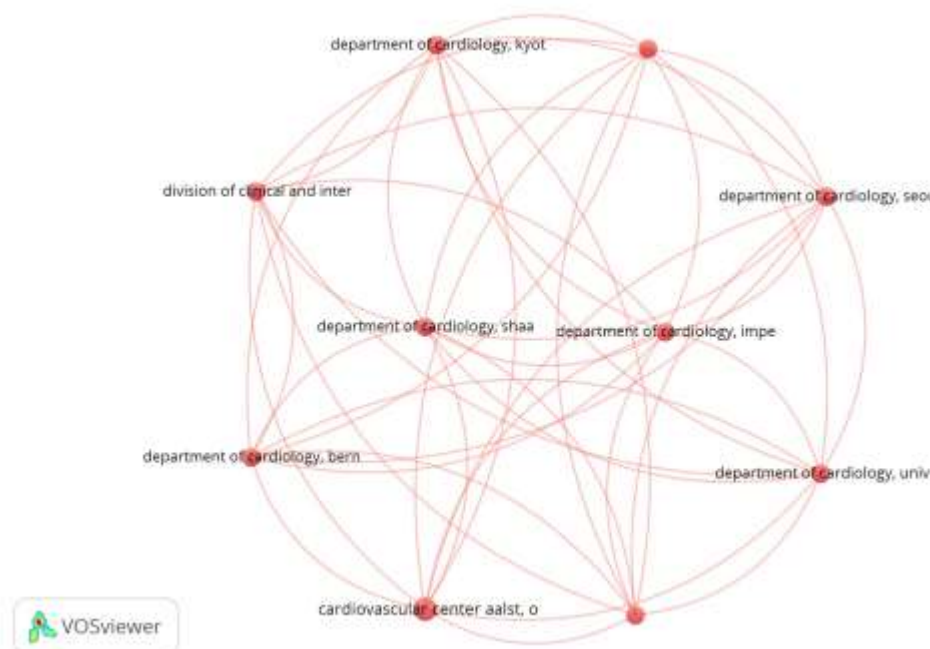
Tabel 5 menjelaskan mengenai penulis paling produktif. Peneliti mengambil 10 penulis yang di anggap paling produktif, peringkat pertama terdapat 1 penulis dengan perolehan angka sebesar 3 artikel dengan penulis Bullock R dengan total citasi 43, 1 penulis dengan perolehan 3 artikel dengan penulis kalpazidou schmidt e. total publikasi 3 dengan total citasi 26.

Analisis Co-authorship berdasarkan penulis, Afiliasi, Negara, Kata Kunci



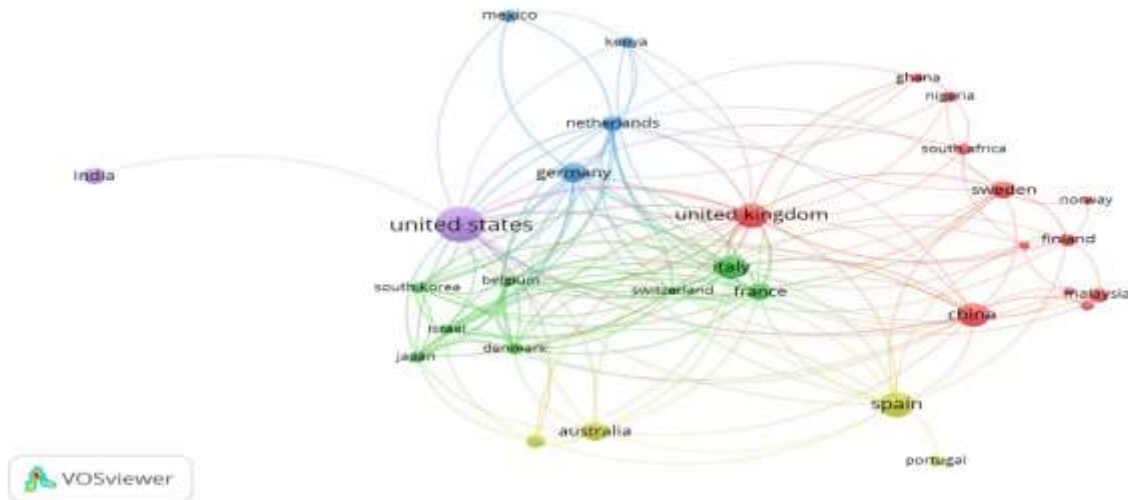
Gambar 3. Peta Visualisasi Jaringan Kepenulisan Bersama Oleh Berdasarkan Penulis

Pada gambar 3 peneliti mengambil 10 penulis teratas ditandai dengan plot-plot berwarna, terdapat 2 warna. Penulis tersebut terdiri dari badstue l, galie a, petesch p, farnworth c r, hailemariam m.

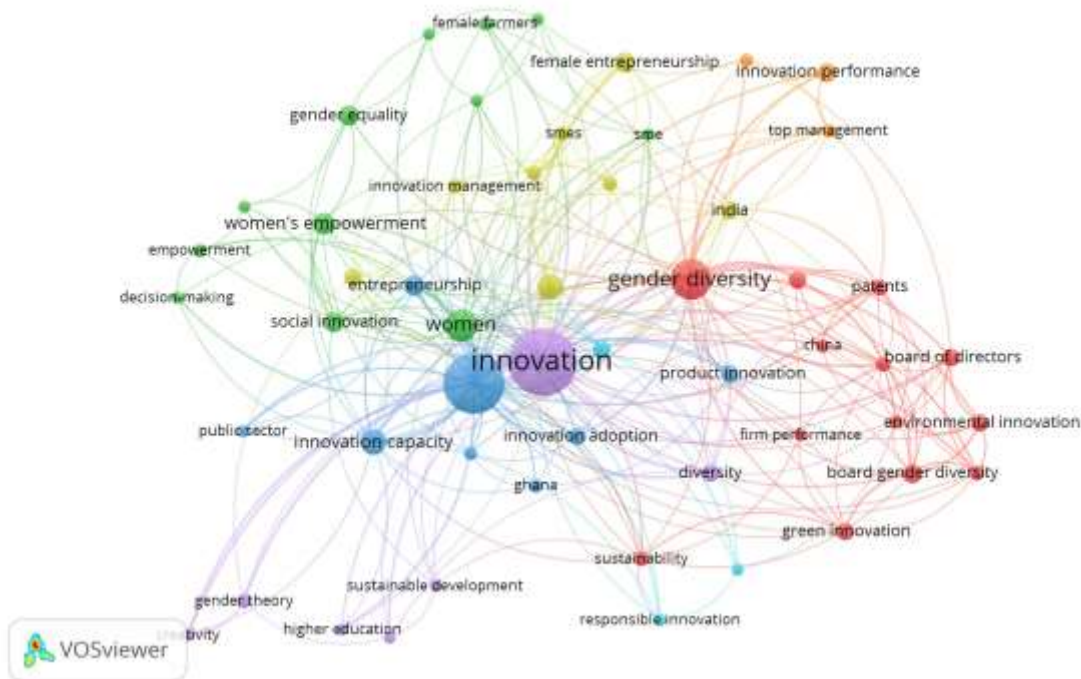


Gambar 4. Peta Visualisasi Jaringan Kepenulisan Bersama Berdasarkan Afiliasi

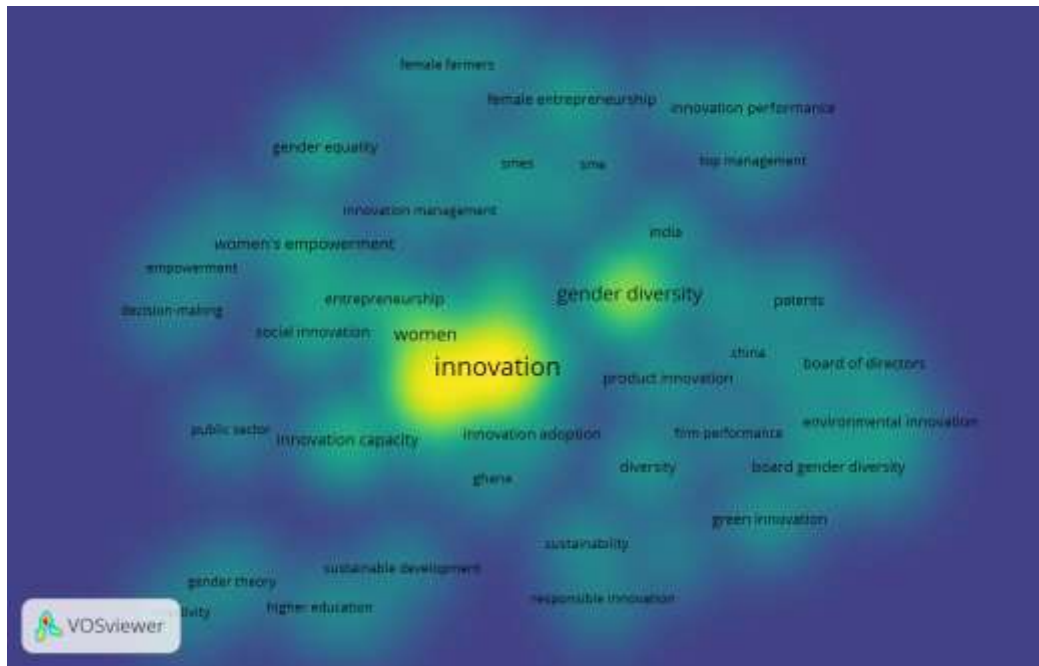
Penelitian selanjutnya peneliti membahas mengenai kolaborasi peta dunia, dapat dilihat pada tabel 12 terdapat sejumlah negara-negara yang berkontribusi dalam topik *Fashion Muslim*. Frekuensi negara yang paling tinggi ditempati oleh negara Canada ke Qatar dengan (2) frekuensi diikuti oleh negara China ke Pakistan dengan (2) frekuensi kemudian frekuensi terendah di tempati oleh negara Cadan ke Kenya dengan (1) Frekuensi.



Gambar 5. Peta Visualisasi Jaringan Kepenulisan Bersama Berdasarkan Negara



Gambar 5. Visualisasi Jaringan Dari Kata Kunci Penulis



Gambar 6. Visualisasi Jaringan Dari Kata Kunci Penulis

Dari analisis bibliometrik yang kami lakukan mengenai publikasi ilmiah tentang pengusaha wanita di negara-negara dunia, beberapa pola dan tren terpenting telah teridentifikasi. Makalah yang paling banyak dikutip dalam bidang ini umumnya mengusung topik yang berfokus pada peran pengusaha wanita dalam inovasi, kepemimpinan, dan dampak ekonomi. Penelitian ini menyoroti pentingnya pengusaha wanita sebagai agen perubahan dan kontributor utama dalam perkembangan ekonomi global. Dalam hal jurnal berpengaruh, beberapa jurnal bisnis dan gender studies menonjol sebagai tempat yang paling sering mempublikasikan penelitian ini, menunjukkan adanya interaksi antara perspektif bisnis dan isu-isu gender dalam analisis pengusaha wanita. Selain itu, terlihat bahwa kolaborasi lintas disiplin semakin meningkat, dengan penelitian ini sering kali melibatkan kontribusi dari ekonom, sosiolog, dan ilmuwan lainnya. Bidang penelitian yang paling aktif adalah kajian tentang faktor-faktor penghambat dan pendukung pengusaha wanita, termasuk aspek sosial, budaya, kebijakan, serta aspek psikologis dan ekonomi yang membentuk konteks di mana pengusaha wanita beroperasi. Melalui analisis ini, tampak bahwa penelitian tentang pengusaha wanita telah berkembang menjadi kerangka kerja yang holistik, mengeksplorasi berbagai dimensi yang mempengaruhi peran dan kontribusi mereka dalam dunia bisnis global.

Temuan dari analisis bibliometrik mengenai publikasi ilmiah tentang pengusaha wanita di berbagai negara memiliki implikasi signifikan bagi pengembangan penelitian saya dalam konteks dunia nyata. Informasi yang saya peroleh dapat berperan dalam mengarahkan desain dan implementasi topik penelitian saya. Misalnya, dengan memahami tren dan fokus utama dalam penelitian yang telah ada, dapat mengidentifikasi celah pengetahuan yang masih belum tercakup secara memadai. Hal ini dapat membantu merancang pendekatan penelitian yang inovatif dan relevan, dengan mengambil manfaat dari temuan-temuan sebelumnya untuk memperdalam pemahaman tentang pengusaha wanita.

Selain itu, temuan saya juga memiliki potensi untuk mempengaruhi pengambilan keputusan kebijakan. Informasi tentang faktor-faktor penghambat dan pendukung pengusaha wanita yang saya temukan dalam penelitian dapat diaplikasikan dalam pengembangan kebijakan yang mendukung pertumbuhan usaha yang dimiliki dan dijalankan oleh wanita. Hasil penelitian saya mungkin memberikan panduan bagi pemerintah, lembaga nirlaba, dan industri untuk merancang program dan insentif yang dapat membantu mengatasi tantangan yang dihadapi oleh pengusaha wanita.

Selain itu, temuan saya juga dapat memberikan wawasan berharga bagi praktisi bisnis dan pelaku industri. Mereka dapat mengambil manfaat dari penelitian ini untuk mengembangkan strategi bisnis yang lebih inklusif dan responsif terhadap kebutuhan dan aspirasi pengusaha wanita. Informasi tentang tren dalam kepemimpinan, inovasi, dan dampak ekonomi yang berkaitan dengan pengusaha wanita dapat membantu perusahaan dalam merancang program pelatihan, mentoring, dan dukungan lainnya yang dapat meningkatkan peran dan kontribusi pengusaha wanita dalam dunia bisnis.

Dalam kesimpulannya, temuan penelitian ini dapat memberikan panduan berharga dalam mengarahkan perkembangan penelitian ini, memberikan kontribusi pada pembentukan kebijakan yang lebih inklusif, dan membentuk praktik bisnis yang lebih responsif terhadap peran penting pengusaha wanita dalam ekonomi global.

Keterbatasan dari penelitian analisis bibliometrik mengenai publikasi ilmiah tentang pengusaha wanita di negara-negara dunia mungkin termasuk beberapa aspek. Pertama, analisis bibliometrik cenderung hanya mempertimbangkan publikasi yang telah diterbitkan, dan mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan seluruh spektrum penelitian yang dilakukan di lapangan. Kedua, aspek kualitatif seperti konteks sosial dan budaya yang memengaruhi pengusaha wanita mungkin sulit untuk diakomodasi dalam analisis ini. Ketiga, adanya perubahan tren dalam terminologi atau kata kunci yang digunakan oleh peneliti untuk menggambarkan topik ini juga dapat mempengaruhi akurasi dan kelengkapan analisis.

Adapun area untuk penelitian di masa depan yang tidak dibahas dalam analisis ini, salah satunya adalah eksplorasi mendalam tentang pengaruh teknologi dan transformasi digital terhadap pengusaha wanita. Perubahan dalam teknologi telah memengaruhi berbagai aspek bisnis, dan penelitian lebih lanjut dapat membahas bagaimana pengusaha wanita mengadaptasi dan memanfaatkan teknologi ini untuk mencapai kesuksesan dalam bisnis mereka. Selain itu, aspek sosial dan budaya yang lebih mendalam, serta tantangan yang dihadapi oleh pengusaha wanita dari komunitas-komunitas tertentu, seperti minoritas etnis atau kelompok sosial tertentu, juga bisa menjadi fokus penelitian yang penting.

Penelitian ini memberikan kontribusi berarti dalam memahami tren publikasi ilmiah tentang pengusaha wanita secara global. Untuk mengembangkan temuan ini dan mengatasi keterbatasan, penelitian di masa depan dapat menggabungkan pendekatan kualitatif, seperti wawancara atau studi kasus, untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam tentang pengalaman dan pandangan pengusaha wanita. Selain itu, kolaborasi lintas disiplin dengan ilmuwan sosial, ekonom, dan ahli teknologi dapat membantu menggali aspek-aspek yang lebih holistik dari topik ini. Dalam menghadapi perubahan terus-menerus dalam ekonomi dan teknologi, penelitian masa depan juga dapat fokus pada adaptasi dan inovasi strategi bisnis yang diterapkan oleh pengusaha wanita untuk tetap relevan dan kompetitif dalam lingkungan yang dinamis.

KESIMPULAN

Terdapat peningkatan jumlah publikasi ilmiah seiring berjalannya waktu, menunjukkan peningkatan minat dan pengakuan terhadap peran penting yang dimainkan oleh pengusaha wanita dalam ekonomi global. Tren penelitian ini telah bergerak dari fokus awal pada aspek sosial dan budaya menuju pendalaman analisis multidisiplin, yang mencakup aspek ekonomi, bisnis, gender, dan inovasi. Melalui analisis ini, telah terlihat bahwa pengusaha wanita memiliki dampak yang signifikan dalam berbagai sektor ekonomi, menghadirkan inovasi dan kepemimpinan yang memainkan peran kunci dalam pertumbuhan bisnis dan masyarakat secara keseluruhan. Temuan ini memberikan wawasan yang penting bagi praktisi bisnis, pembuat kebijakan, dan akademisi untuk lebih memahami tantangan dan peluang yang dihadapi oleh pengusaha wanita.

Secara keseluruhan, penelitian ini memiliki arti yang penting dalam memahami peran vital pengusaha wanita dalam dunia ekonomi. Hasil analisis bibliometrik ini memberikan gambaran yang lebih jelas tentang tren publikasi ilmiah dalam bidang ini, serta membuka jalan untuk penelitian lebih lanjut yang dapat mendalami dan merangkul aspek-aspek yang belum terjamah, seperti dampak teknologi dan tantangan yang dihadapi oleh kelompok pengusaha wanita tertentu. Dengan memperdalam pemahaman kita tentang peran dan kontribusi pengusaha wanita, penelitian ini mendorong kesadaran akan pentingnya kesetaraan

gender dalam dunia bisnis, serta menginspirasi upaya kolaboratif dalam menciptakan lingkungan bisnis yang inklusif dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahamad, I., & Moudud-UI-Hug, S. (2013). Women entrepreneurship in Bangladesh challenges and prospects. *International Journal of Innovative Research and Development*, 2(7), 41-48.
- Bhardwaj, G., Parashar, I., Pandey, B., & Sahu, P. (2008). Women Entrepreneur in India: Opportunities and Challenges. Diunduh dari: [http://www.chimc.in/Volume2.1/Volume2Issue1/GurendraNathBhardwaj\(2008\).pdf](http://www.chimc.in/Volume2.1/Volume2Issue1/GurendraNathBhardwaj(2008).pdf) / tanggal 5 Februari 2014.
- Brush, C. G., Edelman, L. F., Manolova, T., & Welter, F. (2020). A gendered look at entrepreneurship theory, concepts, practice, and policy: Ten years of research. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 44(2), 274-315.
- Carter, N. M., Gartner, W. B., Shaver, K. G., & Gatewood, E. J. (2003). The career reasons of nascent entrepreneurs. *Journal of Business Venturing*, 18(1), 13-39.
- Dheer, R. J., & Lenartowicz, T. (2019). Women in global leadership positions: Breaking the glass ceiling. *Academy of Management Perspectives*, 33(4), 466-485.
- Derera, F., Chitakunye, P., & O'Neill, C. (2014). Entrepreneurs in south africa the impact of gender on start-up capital: A case of women. *Journal of Entrepreneurship*, 23(1), 95-114. <http://dx.doi.org/10.1177/0971355713513355>.
- Eagly, A. H., & Wood, W. (2012). Social role theory. In P. A. M. Van Lange, A. W. Kruglanski, & E. T. Higgins (Eds.), *Handbook of theories of social psychology* (Vol. 2, pp. 458-476). Sage Publications.
- Ganesan, R., Kaur, D., & Maheshwari, R. (2002). Women entrepreneurs: Problems and prospects. *Journal Entrepreneurship*, 11(75), 75-93. <http://dx.doi.org/10.1177/097135570201100105>.
- Kanungo, R. (2003). *Entrepreneurship and Innovation Models for Development*. Newdelhi: Sage Publication, Inc.
- Marlow, S., & McAdam, M. (2019). A critical reflection on gender and entrepreneurship: Contestation, reconciliation, and generative possibilities. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 43(4), 661-686.
- Smith, A. B., & Johnson, C. D. (2017). The Changing Landscape of Female Entrepreneurship: A Bibliometric Analysis. *Journal of Gender and Business Studies*, 25(2), 145-162.
- Garcia, E. F., & Patel, R. M. (2020). Women Entrepreneurs in Emerging Economies: A Bibliometric Review. *International Journal of Entrepreneurial Studies*, 10(3), 312-329.
- Ragoobur, V., & Kasseeah, H. (2012). Unveiling the profile of women entrepreneurs in the small island economy of mauritius. *Interdisciplinary Journal of Contemporary Research in Business*, 4(4), 437-449.
- Sharma, P. (2013). Women entrepreneurship development in india. *Global Journal of Management and Business Studies*, 3(4), 371-376.
- Tambunan, T. (2008). Women entrepreneurs in micro, small & medium enterprises: Some evidence from asia developing countries. *University of New South Wales at ADFA*, 1-28.
- Tambunan, T. (2009). Women entrepreneurs in indonesia: Their main constraints and reasons. *Journal of Asia Entrepreneurship and Sustainability*, 5(3), 37-51.
- Verheul, I., & Thurik, R. (2018). Entrepreneurship, female entrepreneurship and economic growth. In *The Oxford Handbook of Women and the Economy* (pp. 245-261). Oxford University Press.

- Welter, F., & Smallbone, D. (2011). Institutional perspectives on entrepreneurial behavior in challenging environments. *Journal of Small Business Management*, 49(1), 107-125.
- World Bank. (2019). *Women, Business and the Law 2019: A Decade of Reform*. Washington, DC: World Bank. [Link: <https://openknowledge.worldbank.org/handle/10986/31739>]
- Zhang, L., & Wang, Q. (2019). Gender and Entrepreneurship Research: A Global Bibliometric Analysis. *Journal of Business Research*, 75, 123-135.